

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang terdapat di BEI periode 2018-2023. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI pada laman (www.idx.co.id), situs resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang relevan.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan metode penelitian secara umum adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode penelitian ilmiah diartikan bahwa dalam proses penelitian harus berdasarkan pada ciri keilmuan yaitu empiris, rasional dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilandaskan atas filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian survei adalah metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi di masa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, perilaku

pendapat, karakteristik, hubungan variabel dan untuk menguji 46 beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu bentuk beraneka ragam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Selain itu, variabel dapat didefinisikan menjadi atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu: Variabel bebas (*independent variable*).

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu: variabel Profitabilitas yang disimbolkan menjadi X_1 , variabel *Leverage* yang disimbolkan menjadi X_2 dan variabel ukuran perusahaan menjadi X_3 dengan menggunakan indikator total aset.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait sering dinyatakan sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Audit Report Lag*, yang disimbolkan menjadi Y dengan indikator selisih dari tanggal penutupan tahun tutup buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:117)	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014:202)	Rasio
Leverage (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaannya dibiayai dengan utang. (Fahmi, 2016:72)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014:122)	Rasio
Ukuran perusahaan (X ₃)	Skala yang mengukur dan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dll (Hery, 2017:3)	Ln Total aset (Thomas Sumarsan Goh, 2023)	Rasio
<i>Audit report lag</i>	Rentang waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam penyelesaian proses audit oleh auditor independen dan tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum di laporan auditor independen (Halim, 2015:4).	Jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan – Tanggal penandatanganan laporan audit (David B. Bryan & Terry W. Mason, 2020)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berskala rasio yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan terkait. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti sumber data penelitian didapatkan penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan bersumber dari situs *www.idx.co.id* yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang termasuk objek penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* selama 6 tahun yakni pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut peraturan perundang-undangan, pengertian mengenai industri *real estate* tercantum dalam PDMN No 5 tahun 1974 yang mengatur tentang industri *real estate*. Dalam peraturan ini pengertian industri *real estate* adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata.

Dengan total emiten sebanyak 92 perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
2	BKSL	Sentul City Tbk.	28 Jul 1997
3	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30 Okt 1995
4	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12 Jan 2011
5	JPRT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
6	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28 Jun 1996
8	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
9	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13 Sep 2012
10	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2010
11	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14 jan 2008
12	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
13	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10 Apr 2012
14	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14 Jul 2015
15	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23 Okt 1995
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
17	COWL	Cowell Development Tbk.	19 Des 2007
18	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
19	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
20	DILD	Intiland Development Tbk.	04 Sep 1991
21	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
22	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
24	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11 Jul 2012

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
25	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11 Des 2000
26	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
27	INPP	Indonesian Paradise Property	12 Jan 2004
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13 Jul 2007
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18 Jan 1993
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12 Jun 2015
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	08 Jan 1992
35	MYRX	Hanson International Tbk.	31 Okt 1990
36	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15 Jun 1992
38	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18 Nov 1994
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
40	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	19 Des 1997
41	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
42	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10 Nov 2000
43	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
44	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11 Jul 2014
45	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28 Apr 2017
46	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10 Mei 2017
47	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21 Jun 2017
48	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	07 Agt 2017
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09 Jul 2018
50	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	11 Jul 2018
51	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23 Agt 2018
52	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
53	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09 Okt 2018
54	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05 Nov 2018
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018
56	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	10 Jan 2019
57	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11 Apr 2019
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05 Jul 2019
59	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16 Sep 2019
60	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25 Sep 2019
61	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019
62	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13 Jan 2020
63	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15 Jan 2020
64	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	14 Feb 2020
65	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17 Feb 2020
66	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13 Mar 2020
67	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08 Apr 2020
68	UANG	Pakuan Tbk.	06 Jul 2020
69	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	08 Sep 2020
70	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10 Sep 2020
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10 Sep 2020
72	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11 Des 2020
73	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	21 Mei 2021
74	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	25 Apr 2022
75	SWID	Saraswanti Indoland Developmen	07 Jul 2022
76	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	08 Nov 2022
77	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	06 Jan 2023
78	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	08 Feb 2023
79	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	08 Mar 2023
80	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	22 Jun 2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
81	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
82	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10 Mei 2019
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22 Okt 2001
84	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera	15 Apr 2020
85	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
86	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10 Jun 2021
87	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30 Jun 2021
88	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	07 Agt 2023
89	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	08 Agt 2023
90	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
91	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	10 Agt 2023
92	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	07 Okt 2023

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2023

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Ada 2 teknik sampling yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu :

1. *Probability sampling* yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai sampel. Meliputi *single random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area* (menurut daerah).
2. *Nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, kuota, aksidental, *purposive sampling*, jenuh, *snowball*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2019). *Purposive sampling* berarti bahwa didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan objek yang diteliti. Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti :

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat	92
Dikurangi :	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2023	(33)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018 – 2023	(44)
Total Sampel Penelitian	15

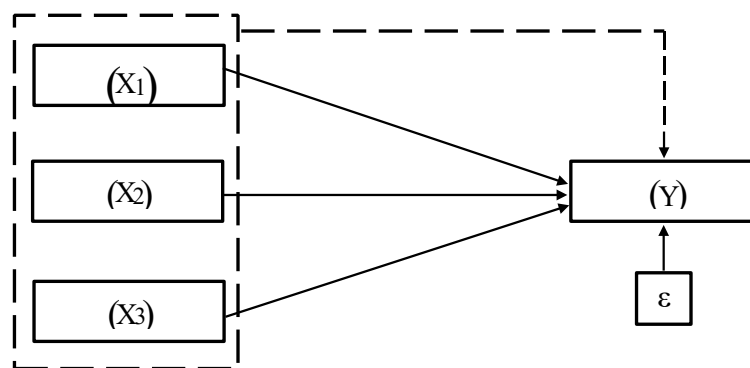
Berdasarkan perhitungan di atas, terdapat 15 sampel perusahaan pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2023 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama- nama perusahaan pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi kriteria:

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
4	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09 Okt 1989
12	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
15	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2023

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016). Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = ukuran perusahaan

Y = *Audit Report Lag*

e = Faktor lain yang tidak diteliti

————→ = Secara Parsial

-----> = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. *Eviews* merupakan sebuah program yang berfungsi untuk mengolah data perhitungan dan analisis data statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif merupakan statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian, dengan maksud untuk membuktikan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas juga memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Priyatno, 2022).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual sudah terdistribusi secara normal. Data dapat dikatakan normal ketika nilai probabilitas $> 0,05$ atau berdasar nilai Jarque-Bera, maka jika Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square dapat dikatakan data residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan linear yang mendekati atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi akan dikatakan mengalami multikolinearitas ketika ada fungsi linear sempurna pada beberapa atau seluruh variabel independen dalam fungsi linear, dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai

Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas ataupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Glejser dapat digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dipakai lulus heteroskedasitas. Uji Glejser sendiri dapat meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Ketentuan yang digunakan pada uji Glejser ini adalah jika Probabilitas *Chi Square* pada $Obs * R Square$ lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dimana hal tersebut mengartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada model regresi.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan metode runtut waktu (*time series*) dengan silang waktu (*cross section*). *Time series* adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diteliti pada sebuah penelitian dalam waktu tertentu, sedangkan *cross section* merupakan data hasil penelitian dari beberapa unit penelitian dari satu titik waktu. Data *time series* pada penelitian ini yaitu periode enam tahun, dari tahun 2018-2023. Sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Audit Report Lag*)

α = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1 (Profitabilitas)

X_2 = Variabel independen 2 (*Leverage*)

X_3 = Variabel independen 3 (Ukuran Perusahaan)

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

Priyatno (2022) menyatakan bahwa regresi data panel memiliki 3 model, yaitu:

A. Model Common Effect

Pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk melakukan estimasi model data panel.

B. Model Fixed Effect Model

Model fixed effect digunakan untuk mengestimasi data panel menggunakan Teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan antar perusahaan. Perbedaan intersep dapat terjadi dikarenakan oleh perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun antara perusahaan memiliki slop yang sama. Model estimasi ini dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

C. Model Random Effect

Model random effect mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dibantu oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Dalam penggunaan model ini terdapat sebuah keuntungan dapat menghilangkan

heteroskedastisitas. Selain disebut *random effect*, model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.4 Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang tepat digunakan dalam menganalisis data panel. Jika nilai Chi-Square $> 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah Common effect model. Namun, jika nilai Chi-Square $< 0,05$ maka model yang disarankan adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang tepat digunakan dalam menganalisis data panel. Jika probabilitas cross section random menunjukkan nilai $< 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah fixed effect model. Namun jika probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai $> 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan *model random effect* atau *common effect* dalam menganalisis data panel. Pengujian ini menggunakan metode Breusch-Pagan dengan memperhatikan P-Value. Ketika P-Value Breusch-Pagan $< 0,05$ maka model yang disarankan untuk digunakan adalah random effect model. Namun jika P-Value Breusch-Pagan $> 0,05$ maka model yang disarankan adalah *common effect model*.

3.2.5.5 pengujian hipotesis

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat melaksanakan pengujian hipotesis, diantaranya: penetapan hipotesis operasional, uji hipotesis serta penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} \neq 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

b. Secara bersama-sama

$H_0 : \rho_{YX_1}; \rho_{YX_2}; \rho_{YX_3} = 0$: Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_a : \rho_{YX_1}; \rho_{YX_2}; \rho_{YX_3} \neq 0$: Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang dimaklumi (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan tingkat alfa merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang bisa digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji hipotesis dan kaidah keputusan

Menurut Priyatno (2022) untuk melakukan pengujian hipotesis yang dibuat melalui Uji t, Uji F dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2). Berikut penjelasannya:

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Parsial ini biasanya digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen.

H_a : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak berpengaruh).

- H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh).

b. Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

Ho : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen.

Ha : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan).
- Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh signifikan).

c. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Penguadratan dari nilai korelasi (R^2), berfungsi untuk mengukur persentase seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 yang didapatkan kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah (terbatas) atau sebaliknya.

4. Penarikan kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan tahapan-tahapan pengujian di atas, penulis melakukan analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.